

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif

Pendekatan yang peneliti lakukan adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan metode deskriptif yaitu memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang terjadi secara nyata untuk diteliti. Pengumpulan data deskriptif melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif adalah dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kaya tentang mekanisme manajemen risiko pada pembiayaan gadai emas di pegadaian syariah. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan praktik terbaik dalam manajemen risiko di industri keuangan syariah

Penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus per kasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda. Agar penelitian yang menggunakan metode kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder. (Syafri H.S : 2021)

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Tahap Penentuan Topik Penelitian

Beberapa langkah-langkah dalam penentuan topik penelitian, yaitu :

- a. Memilih topik yang menarik dalam lembaga keuangan syariah. Pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan, topik yang perlu dipahami adalah implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- b. Melakukan literature singkat dengan mencari referensi dan kemudian catat informasi tentang produk tabungan kurban di PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- c. Mengidentifikasi masalah penelitian. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di PT. BPRS Al-Washliyah Medan dan membuat pertanyaan dengan jelas dan terfokus pada topik penelitian.
- d. Rumuskan tujuan penelitian. Pada langkah ini, peneliti mengidentifikasi masalah terkait implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- e. Pilih metodologi penelitian. Peneliti memilih metode yang sesuai seperti wawancara pada implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- f. Membuat proposal penelitian. Peneliti kemudian membuat proposal tentang implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan dengan struktur yang ada pada pedoman penulisan skripsi.
- g. Melakukan penelitian dan analisis. Setelah membuat proposal dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing, peneliti kemudian melakukan

penelitian terkait implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

- h. Tulis laporan skripsi. Setelah peneliti mendapat hasil wawancara dari PT. BPRS Al-Washliyah Medan, peneliti kemudian membuat laporan skripsi terkait topik implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

3.2.2 Tahap Penentuan Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono masalah adalah kesenjangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi sedangkan rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicarinya jawaban nya melalui pengumpulan data.

Langkah-langkah dalam penentuan rumusan masalah, yaitu :

- a. Menentukan area penelitian. Pada langkah ini peneliti memilih area di PT. BPRS Al-Washliyah Medan sebagai tempat penelitian.
- b. Mencari literatur tentang PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- c. Mengidentifikasi masalah khusus yang terkait dengan PT. BPRS Al-Washliyah Medan dan pilih masalah yang relevan dan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- d. Membuat pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- e. Menentukan tujuan penelitian yang akan dicapai dengan pertanyaan penelitian dan kaitkan dengan masalah yang telah diidentifikasi tentang implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

- f. Memeriksa ketersediaan data terkait implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- g. Menuliskan rumusan masalah dengan format dan struktur yang jelas.

3.2.3 Tahap Pengumpulan Kajian Pustaka

Berikut langkah-langkah pada tahap pengumpulan kajian pustaka, yaitu :

- a. Menentukan topik penelitian yang berkaitan dengan implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- b. Mencari sumber pustaka terkait implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban.
- c. Menyeleksi sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian analisis implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- d. Mengumpulkan dan mencatat informasi yang penting terkait penelitian di PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- e. Menganalisis informasi yang didapatkan dari berbagai sumber terkait analisis implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- f. Menuliskan kajian pustaka analisis implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

3.2.4 Tahap Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Jangan semua teknik pengumpulan data dicantumkan jika sekiranya tidak dapat dilaksanakan. Selain itu konsekuensi dari mencantumkan ketiga teknik

pengumpulan data itu adalah setiap teknik pengumpulan data yang dicantumkan harus ada datanya, untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan. Jika satu teknik dipandang mencukupi, maka teknik lain tidak perlu digunakan dan tidak efisien.

Berikut langkah-langkah pada tahap pengumpulan data, yaitu :

- a. Menentukan jenis data yang diperlukan pada penelitian implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- b. Merancang instrument pengunnpulan data. Pada penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah panduan wawancara dengan karyawan di PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- c. Pilih metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara.
- d. Mengumpulkan dan validasi data yang telah didapat dari hasil wawancara dengan karyawan di PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- e. Menganalisis data hasil wawancara dengan analisis kualitatif.

3.2.5 Tahap Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti perlu membuat catatan lapangan, memilih data yang sekiranya penting untuk mendukung dalam laporan penelitian dan melihat hubungan antardata yang sudah dikumpulkan.

Beberapa langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

- a. . Tahap pengumpulan data. Hal pertama yang di lakukan peneliti adalah mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan kajian dokumen.

- b. Pemilihan dan kategorisasi data. Setelah peneliti mengumpulkan data, tahap selanjutnya adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.
- c. Penyajian data. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali

3.2.6 Tahap Penarikan Kesimpulan

Beberapa langkah-langkah dalam penarikan kesimpulan, yaitu :

- a. Melihat kembali pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang akan diambil relevan dan menjawab pertanyaan tersebut.
- b. Identifikasi dan rangkum temuan utama dari implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- c. Bandingkan hasil temuan dengan teori dan studi sebelumnya yang dibahas dalam kajian pustaka. Identifikasi kesamaan, perbedaan, dan kontribusi baru dari penelitian ini.
- d. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dari hasil wawancara, rumuskan kesimpulan umum tentang topik penelitian.
- e. Tulis bagian kesimpulan dalam laporan penelitian, mencakup ringkasan temuan, kesimpulan umum, keterbatasan penelitian.

3.3 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan. Sedangkan subjek penelitian ini yaitu informan yang menjadi sumber informasi atau pihak yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan, baik secara lisan maupun tulisan melalui wawancara. Informan pada penelitian ini adalah pihak yang menangani bagian pembiayaan produk tabungan kurban serta karyawan yang ada pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif manusia yang bertindak sebagai peneliti ikut dilibatkan sebagai alat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif sumber data yang digunakan berupa teks dan tuturan dari hasil wawancara. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari seluruh proses penelitian.

Intrumen lain yang digunakan dalam penelitian, yaitu instrumen-instrumen yang mempermudah peneliti dalam menghimpun data. Instrumen tersebut difungsikan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi mengenai implementasi akad pada produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian:

1. Lembar pertanyaan, berupa lembaran yang disiapkan peneliti sebelum terjun kelapangan. Lembar pertanyaan ini berfungsi sebagai acuan peneliti saat mewawancarai nasabah. Lembar pertanyaan berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan judul penelitian.
2. Lembar pengamatan, berupa lembaran yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada

PT. BPRS Al-Washliyah Medan. Lembaran difungsikan sebagai lembar isian yang nantinya diisi oleh peneliti mengenai implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban. Lembar pengamatan juga difungsikan sebagai catatan yang berguna menghimpun informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Kamera digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan data dalam bentuk gambar atau foto. Menurut Moleong (2012, hlm. 160) foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Penggunaan kamera dalam penelitian kualitatif berperan penting karena gambar yang didokumentasikan oleh kamera dapat menjelaskan dan sebagai bahan bukti dilakukan nya wawancara dengan karyawan PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Data ini membahas mengenai implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. (Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan ataupun staff dari PT. BPRS Al-Washliyah Medan. Diantaranya Bapak Sahnun Asputra selaku kepala group operasional/marketing PT. BPRS Al-Washliyah Medan dan Ibu Fauziah Hafni selaku costumer service PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak intern maupun ekstern perusahaan yang dapat dilihat dari dokumentasi perusahaan sebagai obyek pendukung beberapa dokumen perusahaan, literatur-literatur dan penelitian terdahulu, serta informasi lain yang mendukung penelitian ini. Data ini digunakan untuk mendukung data primer. Disini peneliti menggunakan data sekunder dari buku, jurnal brosur dan artikel Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan studi pustaka merupakan sumber data sekunder.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan secara kualitatif yang relevan maka dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara:

1) Metode Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertolongan indra mata. observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. (Benny,.Dkk : 2022)

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang

diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang kegiatan yang diteliti yaitu pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

2) Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni; 1).mengkenalkan diri, 2).menjelaskan maksud kedatangan, 3).menjelaskan materi wawancara, dan 4).mengajukan pertanyaan. (Benny,.Dkk : 2022) Teknik ini dilakukan dengan wawancara kepada karyawan yang mempunyai wewenang dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan wawancara dengan karyawan ataupun staf dari PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya yang ada pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

4) Studi Pustaka

Menurut Moleong, Metode ini menggunakan pembahasan yang berdasarkan pada buku, literature, catatan-catatan, dan laporan yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan maupun sebagai dasar untuk menggunakan teori-teori tertentu yang berhubungan dengan penulisan ini dan menunjang kebenaran (valid) data yang diperoleh di lapangan (Hoffman n.d.). Menggunakan literatur untuk data komparatif dalam menunjang semua data yang diperoleh dari berbagai sumber

kepuustakaan untuk memperoleh teori-teori dan mempelajari peraturan yang berhubungan dengan penulisan ini dan menunjang keabsahan data yang diperoleh di lapangan dan yang berhubungan dengan penelitian.

3.8 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Uji validitas, instrumen pengumpulan data panduan wawancara mencakup seluruh aspek dari variabel yang diukur. Dalam penelitian ini, variable yang diukur adalah implementasi akad wadiah dalam produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.
- b. Uji reliabilitas, pada hasil wawancara dengan pegawai PT. BPRS Al-Washliyah Medan pastikan pertanyaan memberikan hasil jawaban yang baik dan konsisten.
- c. Uji keabsahaan data kualitatif, bandingkan hasil wawancara pegawai PT. BPRS Al-Washliyah Medan dengan data survey atau dokumen dan dokumentasikan setiap proeses pengumpulan serta analisis data.
- d. Verifikasi data dan proses pengumpulan data dari hasil wawancara dengan pegawai PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan melalui wawancara akan diolah agar didapat hasil penelitian yang diinginkan. Pengolahan data atau analisis data dimulai dengan menulis kembali hasil wawancara secara sistematis. Kemudian hasil tersebut dirangkum agar didapat poin-poin penting dalam penelitian tersebut. Pada tahap akhir berisikan proses pengambilan kesimpulan, yakni jawaban dari pertanyaan dari penelitian yang diajukan serta mengungkap hasil dari temuan penelitian dan data yang telah diolah. Analisis data kualitatif memang lebih rumit dari pada kuantitatif, peneliti benar-benar wajib

menguasai teori agar persepsi yang tercipta tidak subjektif tapi berdasarkan pengetahuan ilmiah. Penelitian kualitatif bisa sangat rumit dan tumpang tindih, karena informasi yang diambil tidak hanya berpusat pada masalah yang telah ditentukan akan tetapi bisa menjadi mejadi berkembang tergantung kondisi lapangan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang dilakukan agar peneltian kualitatif tidak terlalu melebar.

1. Reduksi data (data Reduction)

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Meduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, menyederhanakan, dan memfokuskan ke hal-hal yang penting dari data yang didapat di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data melalui bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyingkirkan hal yang dianggap tidak perlu. Dengan melakukan reduksi data maka akan didapatkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dan dijelaskan serta didapatkan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data dilakukan dengan merangkum data-data penting hasil wawancara tentang implementasi akad pada produk tabungan kurban pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

2. Penyajian data (Data Display)

Setelah dilakukannya reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa

mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah. (Syafrida H.S : 2021)

3. Verifikasi (verification)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data yaitu verifikasi. Verifikasi adalah penarikan kesimpulan. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya masih kurang jelas, sehingga tahap terakhir adalah menyimpulkan hasil data yang sudah diperoleh dan dianalisis menjadi sebuah informasi yang akurat dan tepat. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti kuat yang mendukung. Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. (Syafrida H.S : 2021)